



KABUPATEN SELUMA

RABU, 30 OKTOBER 2019

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Tersangka BBM DPRD Ingin Kembalikan KN

BENGKULU, BE - Dua orang tersangka kasus korupsi dugaan penyimpangan anggaran Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk 12 mobil dinas dan perbaikan suku cadang kendaraan di Sekretariat DPRD Seluma tahun 2017, berniat ingin mengembalikan uang kerugian negara. Hanya saja belum ada kepastian kapan tersangka berinisial SA sebagai Bendahara Pengeluaran Sekretariat DPRD Seluma dan FL sebagai Kasubag Keuangan DPRD Seluma itu membayarkan kerugian negara Rp

900 juta dari kasus korupsi tersebut.

"Mereka beritikad baik mau mengembalikan uang kerugian negara," jelas Kabid Humas Polda Bengkulu, AKBP Sudarno SSos MH.

Meski sudah ditetapkan tersangka, dua orang tersebut belum ditahan. Penyidik menilai dua orang tersangka tersebut beritikad baik saat proses pemeriksaan.

"Mereka beritikad baik dan tidak menyulitkan penyidik," imbuh Kabid Humas.

Total kerugian negara yang ditimbulkan dari dugaan

korupsi tersebut Rp 900 juta dari anggaran Rp 436 juta untuk suku cadang dan belanja BBM sebesar Rp1,2 miliar.

Dalam pengusutan perkara ini sudah puluhan orang saksi dimintai keterangan sampai kasus tersebut naik ke penyidikan. Salah satunya Sekda Kabupaten Seluma Irihadi MSi. Seperti diketahui sebelumnya, anggaran biaya perbaikan suku cadang Rp 436 juta dan belanja BBM sebesar Rp 1,2 miliar untuk 12 unit mobil dinas lingkungan Sekretariat DPRD Seluma, 2017.

Ada dugaan temuan fiktif dalam penggunaan anggaran tersebut. Mark Up belanja BBM Pimpinan dan Anggota DPRD Seluma dan alat perlengkapan DPRD Seluma. Saat dilakukan pemeriksaan audit BPK tidak ada kerugian negara. Hanya saja masih ada kekurangan administrasi jenis struk pembelian BBM, kemudian administrasi dilengkapi oleh sekretariat dewan. Namun diduga terjadi penyimpangan dalam kelengkapan administrasi itu sehingga dilakukan penyidikan oleh Polda Bengkulu. (167)